BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan reliable dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif**. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan pada data-data numerik dan pengolahan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif berorientasi pada pengukuran yang objektif dengan menggunakan instrumen terstandar, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah **penelitian survei**, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari diambil dari sampel yang mewakili populasi tersebut. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa angket dengan skala Likert. Melalui metode ini, peneliti berusaha menggambarkan dan menguji pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak siswa di SMA Negeri Bareng Jombang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara Lingkungan Sekolah dan Akhlak Siswa, khususnya Akhlak siswa di SMA Negri Bareng Jombang.

Dalam penelitian ini, Lingkungan Sekoah sebagai variabel *independen* (yang mempengaruhi) dan Akhlak siswa sebagai

variabel *dependen* (yang dipengaruhi). Metode ini menggunakan angket dan survey untuk mendapatkan data numerik, sehingga hasilnya lebih objektif, akurat, dan dapat diuji secara statistik. Dengan data kuantitatif, penelitian ini bisa menghindari bias subjektif dalam analisis.

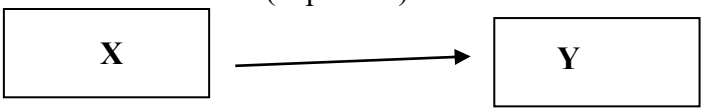
2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab dalam tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan penggunaan pengukuran disertai analisis data secara statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penggumpulan data menggunkaan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 8).

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *Survey*. Menurut Sugiyono (2015) penelitian *Survey* merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel. Sedangkan menurut Kerlinger (2006:599**)** penelitian Survey adalah penelitian survei sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar individu dengan menggunakan instrumen penelitian seperti angket atau wawancara guna mengukur variabel tertentu dan menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Adapun peneltiian Survey merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sekelompok responden guna memperoleh gambaran umum mengenai suatu fenomena, sikap, atau perilaku tertentu. Metode ini biasanya

dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, atau observasi untuk mengumpulkan informasi dari sampel yang mewakili populasi yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di SMAN Bareng. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).



Keterangan

X : Lingkungan Sekolah

Y : Akhlak Siswa

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Pupolasi

Menurut Nazir (2005) mengatakan bahwa pupolasi adalah berkenaan dengan data bukan barang atau bendanya. Pengertian lainnya, diungkapkan oleh Nawawi yang menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian.

Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2015: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karateristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan obyek yang diteliti itu.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Yount,1999). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII SMAN Breng yang berjumlah 727 siswa.

KELAS X

No	Kelas	Jumlah	Laki2	Perempuan
1	X-1	34	12	22
2	X-2	35	12	23
3	X-3	35	12	23
4	X-4	34	12	22
5	X-5	33	10	23
6	X-6	34	12	22
7	X-7	33	10	23
	Jumlah	238		

KELAS XI

No	Kelas	Jumlah	Laki2	Perempuan
1	XI-1	35	13	22
2	XI-2	35	12	23
3	XI-3	35	15	20
4	XI-4	34	13	21
5	XI-5	11	24	35
6	XI-6	34	10	24
7	XI-7	33	13	20
	Jumlah	241 siswa		

KELAS XII

No	Kelas	Jumlah	Laki2	Perempuan
1	XII-MIPA 1	35	12	23

2	XII-MIPA 2	35	12	23
3	XII-MIPA 3	35	12	23
4	XII-IPS 1	36	9	27
5	XII-IPS 2	36	9	27
6	XII-IPS 3	36	8	28
7	XII-IPS 4	35	8	27
	Jumlah	248 siswa		

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2010: 120). Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam. Peneliti memakai teknik *simple random sampling.* Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Yount, 1999).

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Yount (1999), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. SMA Negeri Bareng memiliki jumlah siswa 727 siswa. Dari populasi tersebut diambil 10% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 10% x 727 siswa =73 siswa. Alasan peneliti menggunakan 10% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

a. Jumlah siswa 727 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel.
b. Agar semua kelas terwakili menjadi sampel Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010: 56). Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik stratified random sampling.

Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini siswa kelas X dan XI. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Persen	Jumlah
1	X	238 x 10%	24
2	XI	241 x 10 %	24
3	XII	248 x 10%	25
Jumlah			73

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang di gunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrument penilitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah : angket.

1. Angket / skala likert

   Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan atau angket terhadap responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. Penelitian menggunakan kuesioner tertutup, dimana jawaban untuk setiap butir pernyataan atau pertanyaan telah disediakan. Kuesioner atau angket adalah angket dengan menggunakan skala likert dengan lima alternative.

   Sugiyono (2015: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sesorang atau kelompok orang tentang

fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabrakan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebit dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Kisi kisi instrumen dari kajian teoritis. Dari kajian teoris dikembangkan menjadi indikator-indikator tertentu dan dibuatkan kisi-kisi instrumen. Dari kisi-kisi instrumen akan dilakukan uji validitas dan reabilitas instrumen. Aspek- aspek yang diukur dari setiap variabel pada tabel berikut ini.

Kisi- kisi instrumen Lingkungan Sekolah (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Lingkungan Sekolah	Metode Pembelajaran	1. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan. 2. Penggunaan metode yang bervariasi (misalnya ceramah, diskusi, praktik, proyek).
	Hubungan Guru-siswa	1. Komunikasi dua arah antara guru dan siswa berjalan dengan baik 2. Guru bersikap ramah, terbuka, dan mendung perkembangan siswa
	Sarana dan Prasarana belajar	1. Ketersediaan ruang kelas yang nyaman dan memadai. 2. Ketersediaan fasilitas pendukung seperti laboratorium dll.

Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Siswa (Y)

Variabel	Indikator
Akhlak Siswa	1. Jujur
	2. Amanah
	3.Su'udzhon(perasangka buruk)

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes dikatakan telah memilki validitas apabila tes tersebut dengan secara tepat, benar, telah dapat mengungkap atau mengukur apa yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini adalah uji validitas internal dengan menggunakan uji validitas konstruk yaitu diujikan pada tiga ahli. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menggunakan *SPPS 16.0* yaitu Product Momen Person. Dasar pengambilan keputusan dalam uji coba validitas adalah :

a. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkolerasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
b. Jika r hitung < r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

2. Uji reliabilitas

Sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan dalam reliable apabila hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap yang sama dan stabil. Dengan demikian suatu ujian dikatakan telah memiliki reliabilitas apabila skor atau nilai yang diperoleh para peserta ujian untuk pekerjaan ujiannya adalah stabil, kapan saja diaman saja dan oleh siapa saja ujian itu dilaksanakan, diperiksa, dan dinilai (Sudjiono, 2005: 95).

Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0{,}6$ untuk mengetahui apakah di dalam pengujian instrumen reliable atau tidak menggunakan

statistik *SPSS 16.0.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah :

a. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkolerasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan reliabel).
b. Jika r hitung < r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak reliabel).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2015: 137). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik angket yang terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Metode Kuesioner (Angket).

Metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan denagan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Penentuan skor/nilai disusun berdasarkan skala likert skor pendapat responden yang merupakan hasil penjumlahan dari nilai skala yang diberikan pada tiap jawaban pada kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan masing-masing jawaban responden. Dalam kuesioner tersebut diberi kode sekaligus skor guna menentukan dan mengetahui frekuensi kecenderungan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang diukur dengan angka, seperti yang disajikan berikut:

Kategori Skor Jawaban

NO	Instrumen	Skala likert	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selajutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Kuantitatif* Analisis data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan melalui beberapa tahapan tertentu, sebelumnya diadakan pengujian terhadap hipotesa terdahulu, data yang telah dikumpulkan selanjutnya diadakan perhitungan. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2016: 147). Dengan *Rumus Regresi Linier Sederhana* untuk memudahkan analisis data maka hasil penelitian ini diolah menggunakan SPSS 16.0 *(Statistical Package ForThe Social Sciences)*.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana yang mana analisis ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Adapun Teknik analisis menggunakan dengan statistik inferensia. Statistik inferensia adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah sampel, terhadap suatu populasi yang lebih besar. Kesimpulan yang diharapkan dapat dibuat biasanya dinyatakan dalam suatu hipotesis, oleh karena itu analisis statistik inferensial juga biasa disebut analisi uji hipotesis (Suryana, 2017: 187).

F. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Adapun peneliti menggunakan uji Validitas Eksternal yang mana peneliti menguji soal di MAN Termas Nganjuk dengan melibatkan 30 siswa. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini bukan saja di ujikan ke MAN Termas Nganjuk dan dianalisis menggunakan SPSS16.0 yaitu *Product Momen Pearson.* Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden dengan nilai $r_{table.}$ dengan taraf sgnifikan α=0,05 atau 5% adalah 0,361. Berikut hasil uji validitas tiap butir pernyataan dengan *SPSS 16.0* yaitu *Product Momen Pearson*.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel (X) Lingkungan Sekolah

No Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,559	0.361	**Valid**
Item 2	0.684	0.361	**Valid**
Item 3	0.313	0.361	**Tidak Valid**
Item 4	0.767	0.361	**Valid**

Item 5	0.246	0.361	**Tidak Valid**
Item 6	0.221	0.361	**Tidak Valid**
Item 7	0.002	0.361	**Tidak Valid**
Item 8	0.372	0.361	**Valid**
Item 9	0.003	0.361	**Tidak Valid**
Item 10	0.447	0.361	**Valid**
Item 11	0.048	0.361	**Tidak Valid**
Item 12	0.764	0.361	**Valid**
Item 13	0.463	0.361	**Valid**
Item 14	0.015	0.361	**Tidak Valid**
Item 15	0.565	0.361	**Valid**
Item 16	0.429	0.361	**Valid**
Item 17	0.322	0.361	**Tidak Valid**
Item 18	0.470	0.361	**Valid**
Item 19	0.275	0.361	**Tidak Valid**
Item 20	0.694	0.361	**Valid**
Item 21	0.433	0.361	**Valid**
Item 22	0.055	0.361	**Tidak Valid**
Item 23	0.470	0.361	**Valid**
Item 24	0.426	0.361	**Valid**
Item 25	0.489	0.361	**Valid**
Item 26	0.800	0.361	**Valid**
Item 27	0.143	0.361	**Tidak Valid**
Item 28	0.294	0.361	**Tidak Valid**
Item 29	0.1071	0.361	**Tidak Valid**
Item 30	0.173	0.361	**Tidak Valid**

Berdasarkan Uji Validitas pada Variabel (X) Lingkungan Sekolah di atas yang berisi 30 item pernyataan diperoleh hasil bahwa sebanyak 15 item valid dan 15 item tidak valid, sedangkan item yang tidak valid dirubah dan diuji secara internal kepada ahlinya.

Sedangkan untuk uji Relibility instrument angket variabel (x) Lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

Croncbach's Alpha	N of Items
0.884	30

Untuk mengetahui apakah dalam pengujian instrument reliable atau tidak, maka uji signifikan dilakukan pada taraf 0,60. Dikatakan reliable jika nilai Croncbach Alpha > 0,60 yaitu 0.884 > 0,60, maka instrument dikatakan relibel.

Selanjutnya pada uji validitas variable (y) Akhlak siswa dengan menggunakan *S.Pss 16.0* yaitu *product Momen Pearson*. Sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Akhlak Siswa

No Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0.750	0.361	**Valid**
Item 2	0.782	0.361	**Valid**
Item 3	0.016	0.361	**Tidak Valid**
Item 4	0.200	0.361	**Tidak Valid**
Item 5	0159	0.361	**Tidak Valid**
Item 6	0.094	0.361	**Tidak Valid**
Item 7	0.196	0.361	**Tidak Valid**
Item 8	0.074	0.361	**Tidak Valid**
Item 9	0.485	0.361	**Valid**
Item 10	0.379	0.361	**Valid**
Item 11	0.198	0.361	**Tidak Valid**
Item 12	0.517	0.361	**Valid**
Item 13	0.141	0.361	**Tidak Valid**

Item 14	0.503	0.361	**Valid**
Item 15	0.721	0.361	**Valid**
Item 16	0.069	0.361	**Tidak Valid**
Item 17	0.083	0.361	**Tidak Valid**
Item 18	0.202	0.361	**Tidak Valid**
Item 19	0.118	0.361	**Tidak Valid**
Item 20	0.459	0.361	**Valid**
Item 21	0.093	0.361	**Valid**
Item 22	0.281	0.361	**Tidak Valid**
Item 23	0.439	0.361	**Valid**
Item 24	0.476	0.361	**Valid**
Item 25	0.324	0.361	**Tidak Valid**
Item 26	0.568	0.361	**Valid**
Item 27	0.645	0.361	**Valid**
Item 28	0.235	0.361	**Tidak Valid**
Item 29	0.122	0.361	**Tidak Valid**
Item 30	0.248	0.361	**Tidak Valid**

Berdasarkan Uji Validitas pada Variabel (Y) Akhlak Siswa di atas yang berisi 30 item pernyataan diperoleh hasil bahwa sebanyak 13 item di nyatakan Valid dan 17 item di nyatakan tidak valid. Item yang tidak valid kemudian dirubah dan diujikan secar iternal kepada ahlinya.

Sedangkan untuk uji Relibility instrument angket variabel (Y) Akhlak siswa adalah sebagai berikut:

Croncbach's Alpha	N of Items
0.912	30

Untuk mengetahui apakah dalam pengujian instrument reliable atau tidak, maka uji signifikan dilakukan pada taraf 0,60. Dikatakan reliable jika nilai Croncbach Alpha > 0,60 yaitu 0.912 > 0,60, maka instrument dikatakan sangat relibel.